
	<b>EMERGENCY CALL INSTALASI GAWAT DARURAT</b>		
	No. Dokumen DIR.01.01.01.010	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Tanggal Terbit 15 Desember 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto , MPH	
<b>Pengertian</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>– <i>Emergency call</i> IGD adalah proses penanganan dan penjemputan pasien yang dilakukan oleh tim instalasi gawat darurat dimulai dari konfirmasi sampai pasien selesai dilakukan penjemputan.</li><li>– <i>Respon time</i> tim emergency call dari konfirmasi kepada keluarga pasien atau pasiennya sampai tim berangkat adalah &lt; 10 menit.</li></ul>		
<b>Tujuan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>– Sebagai acuan dalam emergency call instalasi gawat darurat.</li><li>– Pelayanan pasien di RS Hamori dapat terlayani dengan cepat, tepat, dan akurat.</li></ul>		
<b>Kebijakan</b>	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-050/DIR/XI/2022 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Hamori		
<b>Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Petugas <i>Customer Service</i> mendapatkan telepon dari pasien/keluarga pasien, pasien/keluarga pasien memberikan informasi tentang keadaan pasien secara singkat dan butuh bantuan medis segera.</li><li>2. Petugas <i>Customer Service</i> melakukan identifikasi nama pasien, alamat dan nomor telepon/<i>handphone</i> yang bisa dihubungi.</li><li>3. Petugas <i>Customer Service</i> menyambungkan konfirmasi kondisi pasien yang membutuhkan bantuan segera ke IGD.</li><li>4. Tim IGD memastikan kondisi via telepon genggam/<i>handphone</i> SPGDT RS Hamori untuk mengetahui kondisi dan melakukan anamnesa singkat dan meminta alamat serta <i>shareloc</i> rumah penelepon.</li><li>5. Tim <i>Emergency Call</i> yang terdiri dari driver ambulance, perawat IGD dan dokter jaga shift ruangan pada saat tersebut.</li><li>6. Tim <i>Emergency Call</i> membawa alat medis yang diperlukan seperti tensimeter, stetoskop, <i>thermometer</i>, saturasi oksigen, monitor, EKG dan <i>scope stretcher</i> atau peralatan lainnya apabila diperlukan .</li></ol>		

# EMERGENCY CALL INSTALASI GAWAT DARURAT

No. Dokumen  
DIR.01.01.01.010

No. Revisi  
00

Halaman  
2 / 2

7. Tim *Emergency Call* membawa tas *emergency* yang sudah disiapkan obat-obatan *emergency* serta kebutuhan lainnya.
8. Tim *Emergency Call* melakukan perjalanan dan ketika sampai di tujuan segera dilakukan pemeriksaan kegawatan kepada pasien dengan secara cepat dan tepat mengikuti prinsip pemeriksaan dan penanganan *emergency* dan *life saving* sampai pasien aman sementara untuk dibawa ke IGD RS Hamori .
9. Dokter & Perawat IGD melakukan pemeriksaan kepada pasien setelah sampai ke IGD RS Hamori segera dilakukan pemeriksaan dan penanganan yang holistik sesuai Pedoman pelayanan IGD RS Hamori .
10. Perawat mencatat perjalan *emergency call* di dalam formulir yang telah dimiliki oleh IGD dan mencatat penggunaan BHP, obat dan tindakan medis apabila digunakan dan dilakukan selama penanganan pasien.
11. Perawat atau petugas admisi melakukan input biaya *emergency call* terkait penggunaan *ambulance* sesuai jarak dan tim *emergency call* tersebut.

## Unit Terkait

- Admisi & Billing
- *Costumer Service*